



KORPORASI PRODUKSI PENDIDIKAN : PARADIGMA BARU DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN DAYA SAING LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM TRANSFORMATIF

M. Munif¹, Agus Eko Sujianto², Prim Masrokan Mutohar³
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung^{1,2,3}
janoko01.2223@gmail.com¹, agusekosujianto@gmail.com²,
pmutohar@gmail.com³

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep korporasi produksi pendidikan sebagai paradigma baru dalam meningkatkan kompetensi dan daya saing lembaga pendidikan Islam transformatif. Korporasi produksi pendidikan adalah suatu model pengelolaan pendidikan yang mengintegrasikan aspek akademik, bisnis, dan sosial dalam satu kesatuan yang saling mendukung dan menguntungkan. Artikel ini menggunakan metode penelitian pustaka dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korporasi produksi pendidikan dapat menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, dan relevansi pendidikan Islam transformatif yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, mandiri, kreatif, inovatif, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Pertama : Keunggulan korporasi produksi pendidikan, antara lain : 1) Meningkatkan mutu pendidikan, 2) Membangun budaya korporat, 3) Mengembangkan potensi siswa secara optimal, 4) Memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, dan 5) Meningkatkan daya saing lulusan. Kedua : Tantangan korporasi produksi pendidikan, antara lain : 1) Mengembangkan budaya korporat dan manajemen global dalam pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, 2) Menghasilkan produksi dan jasa pendidikan yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing di pasar global, Keterbatasan sumber daya manusia, finansial, dan infrastruktur dalam mengelola pendidikan, dan 4) Menjaga keseimbangan antara kepentingan akademik, sosial, dan ekonomi dalam bisnis pendidikan. Ketiga : Langkah-langkah implementasi korporasi produksi pendidikan, antara lain : 1) Analisis kebutuhan dan potensi, 2) Perencanaan produksi pendidikan, 3) Pengembangan produksi pendidikan, 4) Pengujian produksi pendidikan, dan 5) Penyebarluasan dan pemanfaatan produksi pendidikan.

Kata Kunci : korporasi produksi pendidikan, paradigma baru, kompetensi, daya saing, pendidikan Islam transformatif

Abstract

This article purpose to examine the corporate concept of educational production as a new paradigm in increasing the competence and competitiveness of transformative Islamic educational institutions. An education production corporation is an education management model that integrates academic, business and social aspects in one units that is mutually supportive and beneficial. This article uses the library research method by examining various source of literature related to the topic of discussion. The results of the study show that education production corporations can be an alternative solution to improve the quality, quantity and relevance of transformative Islamic education

capable of producing graduates who are competent, independent, creative, innovative and contribute positively to society. First: The advantages of education production corporation : 1) Improving the quality of education, 2) Building a corporate culture, 3) Developing student potential optimally, 4) Utilizing information technology in the teaching and learning process, and 5) Increasing the competitiveness of graduates. Second: The challenges of educational production corporations : 1) Developing a corporate culture and global management in education by Islamic values, 2) Producing quality, relevant and competitive educational products and services in the global market, Limited resources human, financial, and infrastructure in managing education, and 4) Maintain a balance between academic, social, and economic interests in the education business. Third: Steps for implementing educational production corporations : 1) Analysis of needs and potential, 2) Planning of educational production, 3) Development of educational production, 4) Testing of educational production, and 5) Dissemination and utilization of educational production.

Key Words: *education production corporation, new paradigm, competency, competitiveness, transformative Islamic education*

PENDAHULUAN (Font Times New Roman 12 Pt, Bold, Left Alignment, Kapital)

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting¹ dalam pembangunan manusia² dan masyarakat³. Pendidikan berperan sebagai agen perubahan⁴ yang dapat membentuk karakter⁵, mentalitas⁶, sikap⁷, nilai⁸, dan perilaku individu maupun kelompok⁹ sesuai

¹ Astuti Darmayanti Sinta Rahmadania, Achmad Junaedi Sitika, "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang * Corresponding Author . E-Mail : Sintarahmadania192609@gmail.Com Pendidikan Dalam Keluarga Merupaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 222.

² Dendi Herdiansyah and Poni Sukaesih Kurniati, "Pembangunan Sektor Pendidikan Sebagai Penunjang Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Bandung," *Jurnal Agregasi : Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi* 8, no. 1 (2020): 44, <https://doi.org/10.34010/agregasi.v8i1.2765>; H. Ahmad Maki, Gunawan, Sofyan Sauri, Sri Handayani, "Pola Hubungan Kebijakan Dan Pembangunan Pendidikan Dan Kebudayaan," *Al Qalam : Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 3 (2022): 1125, <https://doi.org/10.31970/gurutua.v1i1.9>.

³ Suryadi S., "Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan," *Edukasi* 14, no. 1 (2020): 2.

⁴ Miftahus Surur, dkk, *Landasan Pendidikan*, ed. Eka Apriyanti (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022).

⁵ Sri Astuti A. Samad, "Pembelajaran Akhlak Tasawuf Dan Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Islam," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 12, no. 2 (2020): 149, <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.382>.

⁶ Daniar Asyari and Dini Anggraeni Dewi, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Generasi Milenial Dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Di Era Globalisasi," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3, no. 2 (2021): 36, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1628>; Khoirul Asiah and Ike Yuli Mestika Dewi, "Analisis Pengelolaan Pendidikan Berbasis Nilai Pesantren Melalui Program Wajib Belajar Diniyah Jenjang SMP Negeri Di Kabupaten Sumenep," *Tarbiyatuna :* 14, no. 1 (2021): 24, <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v14i1.741>.

⁷ Hidar Amaruddin, Hamdan Tri Atmaja, and Muhammad Khafid, "Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no. 1 (2020): 41, <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30588>.

⁸ Ummi Kulsum and Abdul Muhid, "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 166–67, <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>.

dengan tujuan dan cita-cita bangsa¹⁰. Pendidikan juga berfungsi sebagai wahana pengembangan potensi¹¹ dan bakat manusia¹² agar dapat berpartisipasi secara aktif dan produktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara¹³.

Faktanya, dalam konteks Indonesia, pendidikan memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi nasional yaitu menjadi negara maju, mandiri, adil, makmur, demokratis, dan berkepribadian berdasarkan Pancasila dan UUD 1945¹⁴. Pendidikan juga diharapkan dapat menjawab tantangan globalisasi¹⁵ yang menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif¹⁶ di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial budaya, politik, hukum, pertahanan, dan keamanan¹⁷.

Salah satu subsektor pendidikan yang memiliki peranan vital dalam mencapai visi nasional tersebut adalah pendidikan Islam¹⁸. Pendidikan Islam merupakan salah satu bentuk pengabdian umat Islam kepada Allah SWT¹⁹ yang bertujuan untuk membina generasi muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, dan bertanggung jawab²⁰. Pendidikan Islam juga merupakan salah satu upaya untuk melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai Islam sebagai *rahmatan lil alamin* (rahmat

⁹ Dewi Anggareni, Eko Hadi Purnomo, and Dylmoon Hidayat, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Cina Klasik DiZi Gui Dengan Pendekatan Teori Behavioristik," *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter* 5, no. 2 (2021): 149.

¹⁰ Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang," *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 3 (2020): 420, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

¹¹ Zainur Arifin, "Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan," *Dirasat : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8, no. 1 (2022): 72.

¹² Muhammad Nur Hakim and Muhammad Nur Iskandar, "Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik" 2, no. 1 (2023): 28.

¹³ Galuh Nur Insani, DinieAnggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar," *JPT : Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 8156.

¹⁴ Yusrie Chaira Saidah et al., "Kebijakan Publik Dan Kinerja Birokrasi Pendidikan Dalam Kompleksitas Perkembangan: Kajian Rencana Pembangunan Nasional," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 2, no. 2 (2020): 129–30, <https://doi.org/10.17467/jdi.v2i2.342>.

¹⁵ Zughrofiyatun Najah et al., "Pendidikan Islam : Wajah Baru Menghadapi Tantangan Globalisasi Islamic Education : A New Face in Facing the Challenges of Globalization," *Ensiklopedia : Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai* 02, no. 01 (2022): 9.

¹⁶ Muhammad Fahmi Rahmansyah, "Merdeka Belajar : Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah/Madrasah," *Ar-Rosikhun : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 48, <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13905>; Unang Sudarma, "Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Menuju Indonesia Emas 2045," *Sharia: Jurnal Kajian Islam* 1, no. 1 (2022): 39, <https://journal.staialandina.ac.id/index.php/sharia/article/view/4>.

¹⁷ Anas, "Sumber Daya Manusia Indonesia Di Era Globalisasi," *Jurnal Ilmiah Promis* 3, no. 2 (2020): 111.

¹⁸ Wajiyah and Hudaibah, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 99, <https://doi.org/10.51468/jpi.v1i2.13>; Miftakhul Muthoharoh, "Historis Pendidikan Islam Serta Upaya Penguatannya Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Tasyri : Jurnal Tarbiyah-Syari'ah-Islamiyah* 28, no. 1 (2021): 12, <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i1.111>; Ismah Ismah, "Manajemen Kelembagaan Pendidikan Islam," *Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 3 (2020): 380, 384, <https://doi.org/10.52802/amk.v8i3.267>; Fedry Saputra, "Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia," *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2021): 103, <https://www.google.com/books?id=cWydAAAAMAAJ>.

¹⁹ Muhammad Hadri, "Pendidikan Islam Sebagai Kontruksi Budaya Keagamaan," *Al Ahya : Jurnal Pemikiran Pendidikan, Keagamaan Dan Transformasi Sosial* 6, no. 2 (2020): 119.

²⁰ Astri Dwi Andriani et al., *Pendidikan Agama Islam Di Era Dorsupsi* (Makassar: Penerbit : Tohar Media, 2022); Tria Masrofah, Fakhruddin Fakhruddin, and Mutia Mutia, "PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA (Studi Di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2020): 41, <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.39-58>.

bagi seluruh alam)²¹.

Kenyataannya pendidikan Islam di Indonesia masih menghadapi berbagai persoalan dan tantangan yang cukup kompleks²² dan multi-dimensi²³. Beberapa persoalan tersebut antara lain adalah rendahnya kualitas dan kuantitas lembaga pendidikan Islam²⁴.

Penelitian terdahulu yang peneliti sajikan sebagai berikut :

Pertama : Penelitian yang berjudul “Kualitas Layanan Jasa Pendidikan: Analisis Quality Function Deployment” yang bertujuan untuk mengetahui kualitas jasa pendidikan tinggi di Yogyakarta berdasarkan kebutuhan dari mahasiswa sebagai pengguna jasa pendidikan dengan menggunakan model HedPERF.²⁵

Kedua : Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualitas Jasa Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas jasa pendidikan terhadap kepuasan mahasiswa di UPI dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif.²⁶

Ketiga : Penelitian yang berjudul “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah” yang membahas tentang pemasaran jasa pendidikan di madrasah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan citra madrasah di mata masyarakat.²⁷

Ketiga jurnal di atas merupakan *field research* (penelitian lapangan) sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan lokasi penelitian. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan merupakan studi kepustakaan (*library research*) yang mengkaji beberapa literatur yang berkaitan dengan judul penelitian. Dan menurut peneliti, berdasar pada hasil penelusuran dari berbagai sumber baik yang offline maupun online, belum atau bahkan tidak ditemukan penelitian yang bersifat studi kepustakaan ataupun studi lapangan terhadap tema penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian pustaka dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan²⁸. Sumber literatur yang digunakan meliputi buku-buku, jurnal-jurnal, artikel-artikel, makalah-makalah, laporan-

²¹ Muhammad Cholid Abdurrohman, “Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam,” *Rayah Al-Islam : Jurnal Ilmu Islam* 6, no. 1 (2022): 11, <https://doi.org/10.37274/rais.v6i01.524>.

²² Lalu Abdurrahman Wahid and Tasman Hamami, “Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Dan Strategi Pengembangannya Dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan,” *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1 (2021): 24, <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.15222>.

²³ M. Nur Lukman Irawan et al., “Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 4273.

²⁴ Aep Saepul Anwar and Fatkhul Mubin, “Reaktualisasi Dan Implementasi Sistem Pendidikan Islam Pada Madrasah Unggulan (Pengembangan Dan Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan),” *Andragogi* 4, no. 3 (2022): 579; Sarno Hanipudin and Ahmad Raviki, “Pendidikan Islam Berkemajuan Dalam Pemikiran Haedar Nashir,” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 2 (2020): 306, <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4194>.

²⁵ Saiqa Ilham Akbar, “Kualitas Layanan Jasa Pendidikan: Analisis Quality Function Deployment,” *Jurnal Gama Societa* 2, no. 2 (2019): 120–30, <https://doi.org/10.22146/jgs.48866>.

²⁶ Nenden Anggi Rustami, Nuraedi, and Taufani Chusnul Kurniatun, “Pengaruh Kualitas Jasa Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia,” *Jurnal ADPEND Tata Kelola Pendidikan* 1, no. 1 (2016): 42–52, <http://ejournal.upi.edu/index.php/jurnaladpend/article/view/3254>.

²⁷ Irwan Fathurrochman et al., “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah Aliyah Riyadus Sholihin Musirawas,” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 1–12, <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.9471>.

²⁸ Dimas Assyakurrohim et al., “Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 1 (2023): 2, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

laporan, dan dokumen-dokumen resmi yang relevan²⁹ dengan tema korporasi produksi pendidikan paradigma baru dalam meningkatkan kompetensi dan daya saing lembaga pendidikan Islam transformatif. Data yang diperoleh dari sumber literatur kemudian dianalisis secara deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan kualitatif³⁰. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menginterpretasikan, dan menyimpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian³¹.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian pustaka yang telah dilakukan, maka disajikan beberapa tinjauan pustaka sebagai berikut :

Korporasi Produksi Pendidikan

Soetan K. Malikoel Adil, sebagaimana yang dikutip oleh Yurizal dan Adriano, menguraikan pengertian korporasi secara etimologis. Korporasi (*corporatie*, Belanda), *corporation* (Inggris), *corporation* (Jerman) berasal dari kata *corporation* dalam bahasa Latin. Seperti halnya dengan kata-kata lain yang berakhir dengan *tio*, maka *corporation* sebagai kata benda (substantivum), berasal dari kata kerja *corporare*, yang banyak dipakai orang pada jaman abad pertengahan atau sesudah itu. *Corporare* sendiri berasal dari kata *corpus* (Indonesia = badan), yang berarti memberikan badan atau membadankan. Dengan demikian, maka akhirnya *corporation* itu berarti hasil dari pekerjaan membadankan, dengan lain perkataan badan yang dijadikan orang, badan yang diperoleh dengan perbuatan manusia sebagai lawan terhadap badan manusia, yang terjadi menurut alam³².

Kenneth S. Ferber dalam bukunya yang berjudul “*Corporation Law*”, sebagaimana dikutip oleh Dwidia Priyatno dan Kristian, menyatakan bahwa : “*a corporation is an artificial person. It can do anything a person can do. It can buy and sell property, both real and personal, in its own name. It can sue and be sued in its own name. It is formal*” . (Korporasi adalah orang buatan. Korporasi dapat melakukan apa saja yang dapat dilakukan Oleh manusia alamiah. Korporasi dapat membeli dan menjual properti, secara nyata secara pribadi dan atas namanya sendiri. Hal ini menyebabkan korporasi dapat menuntut dan dituntut secara resmi atas namanya sendiri).

Dilihat berdasarkan istilah, dalam kamus Bahasa Belanda, pengertian korporasi ialah “*corporatie*” yang berarti perhimpunan atau perkumpulan atau persatuan. Dalam Kamus *World Book* 1999, disebutkan bahwa korporasi adalah sekelompok orang yang mendapat kewenangan untuk bertindak sebagai orang pribadi. Selain itu, korporasi dapat pula diberi pengertian sebagai sekelompok orang yang diberi kewenangan untuk bertindak sebagai individu dalam kaitan dengan tujuan-tujuan bisnis.³³

Subekti dan Tjitrosudibyo berpendapat bahwa korporasi adalah suatu perseroan yang merupakan badan hukum. Menurut Kamus Hukum, *Corporatie; Rechtspersoon*

²⁹ Pardiman and Andri Hendriawan, “Latihan Drill Dalam Ketepatan Smash Pada Permainan Bulutangkis,” *SPORTIF: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi* 5, no. 1 (2020): 3, <https://doi.org/10.54438/sportif.v5i1.54>.

³⁰ Muannif Ridwan, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad, “Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research),” *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 44, <http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356>.

³¹ Ifatul Mu’awanah and Asep Purwo Yudi Utomo, “Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Berita Dokter Deteksi Virus Corona Meninggal Di Wuhan Pada Saluran Youtube Tribunnews.Com,” *Jurnal Skripta* 6, no. 2 (2020): 75, <https://doi.org/10.31316/skripta.v6i2.868>.

³² Yurizal, *Menjerat Pelaku Tindak Pidana Korporasi Di Indonesia* (Malang: Media Nusa Creative, 2017), 4; Adriano, *Me-Review Konsep Pertanggungjawaban Pidana Korporasi* (Surabaya: SCOPINDO, 2019), 8.

³³ Dwidia Priyatno and Kristian, *Kebijakan Formulasi Sistem Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Dalam Peraturan Perundang -Undangan Khusus Di Luar KUHP Di Indonesia*, ed. Dey Ravena et al. (Jakarta: Sinar Grafika, 2022), 24.

(Belanda), *Corporation*; *Corporate* (Inggris), Korporasi; Badan Hukum (Indonesia), adalah Suatu perseroan yang merupakan badan hukum; korporasi atau perseroan di sini yang dimaksud adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang oleh hukum diperlakukan seperti seorang manusia (personal) ialah sebagai pengemban (atau pemilik) hak dan kewajiban-kewajiban; memiliki hak menggugat ataupun digugat di muka pengadilan. Menurut Yan Pramadya Puspa menyatakan yang dimaksud dengan korporasi adalah suatu perseroan yang merupakan badan hukum; korporasi atau perseroan di sini yang dimaksud adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang oleh hukum diperlakukan seperti seorang manusia (personal) ialah sebagai pengemban (atau pemilik) hak dan kewajiban memiliki hak menggugat ataupun digugat di muka pengadilan.³⁴

Menurut Utrech/Moh. Soleh Djindang tentang Korporasi ialah : gabungan orang yang dalam pergaulan hukum bertindak bersama-sama sebagai suatu subjek hukum tersendiri suatu personifikasi. Korporasi adalah badan hukum yang beranggota, tetapi mempunyai hak kewajiban sendiri terpisah dari hak kewajiban anggota masing-masing.³⁵

A.Z. Abidin sebagaimana dikutip oleh T. Mangaranap Sirait, menyatakan bahwa korporasi dipandang sebagai realita sekumpulan manusia yang diberikan sebagai hak sebagai unit hukum, yang diberikan pribadi hukum untuk tujuan tertentu.³⁶

Pengertian produksi dalam arti sempit, produksi adalah sebagian kegiatan yang menghasilkan barang (baik barang jadi maupun barang setengah jadi), bahan-bahan industri, bahan suku cadang (komponen). Sehingga dalam pengertian sempit ini dapat kita lihat bahwa produksi hanya kegiatan pengolahan Input di dalam suatu pabrik, sampai menghasilkan Output (barang/ jasa).

Pengertian produksi, dalam pengertian luas adalah sama dengan kegiatan-kegiatan dalam bidang industri. Sehingga pengertian produksi dalam arti luas ini sama dengan istilah : industri manufaktur, industri pengangkutan, industri jasa keuangan (bank dan lain-lain), industri perdagangan, industri pariwisata, industri pertambangan, industri rumah sakit dan sebagainya. Dalam pengertian ini, produksi bukan saja memproduksi barang saja, tetapi juga memproduksi jasa.³⁷

Produksi adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi kapital, tenaga kerja, teknologi, manageril skill. Produksi merupakan usaha untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengubah bentuk (*form utility*), memindahkan tempat (*place utility*), dan menyimpan (*store utility*).

Produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang (*goods*) maupun jasa (*services*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan.³⁸

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.³⁹

³⁴ Timbo Mangaranap Sirait, *Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Dari Masa Ke Masa* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 18-19.

³⁵ Gatot Supramono, *Pemidanaan Korporasi Dan Gugatan Class Action Ganti Rugi Serta Pencabutan Izin Lingkungan Hidup*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2022), 8.

³⁶ T. Mangaranap Sirait, *Hukum Pidana Korporasi Dan Sistematisasi Penegakannya Secara Integral* (Malang: Penerbit Deepublish, 2022), 43.

³⁷ Ahmad Tohardi, *Kewirausahaan* (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2021), 214.

³⁸ Warkianto Widjaja et al., *Manajemen Produksi Dan Operasi*, ed. Paput Tri Cahyono (Batam: Yasan Cendikia Mulia Mandiri, 2022), 24-25.

³⁹ Herman, *Ilmu Pendidikan Islam Sebuah Pendekatan Integratif Humanis Transendental*, ed. Asnawan, Pertama (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 16.

Muhaimin juga memberikan definisi terhadap pendidikan dengan mengacu kepada UU Republik Indonesia no 20 tahun 2003 dengan mengatakan pendidikan pada hakikatnya adalah proses pembimbingan, pembelajaran dan atau pelatihan terhadap anak, generasi muda, manusia, agar nantinya bisa berkehidupan dalam melaksanakan peranan serta tugas- tugas hidupnya dengan sebaik-baiknya.⁴⁰

Secara terminologi, definisi pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁴¹

Beberapa definisi pengertian tentang korporasi, produksi, dan pendidikan yang telah disajikan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa korporasi produksi pendidikan adalah sebuah bentuk baru penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan yang mengintegrasikan beberapa aspek yaitu akademik, ekonomi, sosial dan bisnis tanpa kehilangan esensi pendidikan itu sendiri yang saling menguntungkan dan mendukung.

Tinjauan dari kesimpulan di atas, bahwa produksi yang dihasilkan dari proses penyelenggaraan pendidikan baik berupa barang atau jasa bisa dimanfaatkan untuk tambahan pemasukan dana operasional lembaga pendidikan. Produksi yang dimaksudkan adalah apapun yang dihasilkan baik oleh siswa maupun guru yang bernilai jual seperti buku, jurnal, modul, software, video, poster, maket, alat peraga, mainan edukatif, souvenir, kerajinan tangan, dan sebagainya. Produksi atau jasa ini juga dapat berupa layanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan kepada masyarakat, seperti pelatihan, konsultasi, bimbingan belajar, kursus bahasa asing, tes psikologi, tes bakat minat, tes potensi akademik, dan sebagainya.

Korporasi produksi pendidikan, apabila mampu diimplementasikan dengan baik oleh lembaga pendidikan, maka akan diperoleh manfaat sebagai berikut : 1) menambah *income* bagi lembaga pendidikan, 2) membentuk kemandirian lembaga pendidikan, 3) membentuk lembaga pendidikan yang integratif, inovatif, dan entrepreneurship, dan 4) menghadirkan lembaga pendidikan yang adaptif, adoptif, serta 5) menjawab tantangan globalisasi dan revolusi industri 5.0.

Paradigma Baru dalam Pendidikan

Paradigma adalah suatu cara pandang atau sudut pandang yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan suatu fenomena⁴². Paradigma dapat berubah seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat⁴³. Dalam bidang pendidikan, paradigma juga mengalami perubahan dari waktu ke waktu⁴⁴.

⁴⁰ Saifuddin Amin, *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*, ed. Abdurrahman Misno, Pertama (Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata, 2021), 11.

⁴¹ Masduki Duryat, *Islam Majemuk; Pengejawantahan Pendidikan, Interpretasi Dan Model Islam Keindonesiaan*, ed. Muh. Aripin Nurmantoro (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2018), 13-14.

⁴² Anggra Trisna Ajani et al., *Keperawatan Dasar Berbasis 3S (SDKI, SIKI, Dan SLKI)*, ed. Yance Komela Sari (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023), 22.

⁴³ Miftahussaadah Miftahussaadah and Subiyantoro Subiyantoro, “Paradigma Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa,” *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 98, <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1008>.

⁴⁴ Elizabeta Simatupang and Indrawati Yuhertiana, “Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran Pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur,” *JBME: Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi* 2, no. 2 (2021): 36, <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>.

Perubahan paradigma ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tuntutan globalisasi⁴⁵, revolusi industri 5.0⁴⁶, krisis multidimensi⁴⁷, dan dinamika sosial budaya⁴⁸.

Salah satu paradigma baru dalam pendidikan yang saat ini sedang berkembang adalah paradigma merdeka belajar. Paradigma ini dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim sebagai salah satu program prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2020-2024⁴⁹. Paradigma merdeka belajar menekankan pada pemberian kebebasan dan kewenangan kepada lembaga pendidikan, guru, dan siswa untuk menentukan cara belajar yang sesuai dengan kebutuhan, minat, bakat, dan potensi mereka⁵⁰. Paradigma ini juga mengutamakan pada pengembangan kompetensi abad 21 yang meliputi literasi, numerasi, keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan karakter⁵¹.

Paradigma merdeka belajar sejalan dengan konsep korporasi produksi pendidikan yang juga memberikan otonomi dan akuntabilitas kepada lembaga pendidikan dalam mengelola sumber daya dan proses pembelajaran⁵². Kedua paradigma ini sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, dan relevansi pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing di era global⁵³. Namun demikian, paradigma merdeka belajar masih memerlukan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri agar dapat diimplementasikan secara optimal⁵⁴.

Pendidikan Islam Transformatif

Pendidikan Islam yang Transformatif berarti pendidikan yang mampu menyadarkan nalar kritis peserta didik masyarakat muslim agar tidak hanya berpasrah menerima materi-materi keagamaan dan praktik pengajaran yang bersifat verbalistik, di mana garis besarnya hanya dikte, diktat, hafalan, tanya jawab yang ujung-ujungnya hafalan anak ditagih melalui evaluasi tes tertulis. Jika demikian adanya berarti pendidikan belum mendidik siswa untuk mampu menghayati dan berfikir kritis terhadap nilai-nilai yang ada dalam kandungan materi yang diajarkan, padahal penghayatan itu akan berimplikasi pada

⁴⁵ Reza Amin Nur Ihsan et al., "Problematisasi Dan Perubahan Kebijakan Pendidikan Di Indonesia," *Juremi : Jurnal Riset Ekonomi* 1, no. 1 (2021): 21.

⁴⁶ Wenny Yolandra and Dinie Anggareni Dewi, "Pendidikan Kewarganegaraan Konsolidasi Identitas Nasional Di Era Revolusi Industri 5.0," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 911.

⁴⁷ Iis Nurashiah et al., "Nilai Kearifan Lokal: Proyek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3639, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>.

⁴⁸ Mutakallim and Abd Gani, "Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Pada Madrasah Menghadapi Tantangan Zaman," *Jurnal Pendidikan Kreatif* 1, no. 2 (2020): 21.

⁴⁹ Leni Murni Hayati et al., "Paradigma Guru Bimbingan Konseling Pada Kurikulum Merdeka Belajar," *JPGI : Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 7, no. 1 (2022): 159, <https://doi.org/10.29210/021880jpgi0005>.

⁵⁰ Adisel and Suryati, "Pendidikan Merdeka Belajar Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme," *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 5, no. 2 (2022): 476.

⁵¹ Silvi Yulia Sari et al., "Studi Hasil Bimbingan Teknis Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad-21 Dalam Rangka Penerapan Program Merdeka Belajar," *JEP (Jurnal Eksakta Pendidikan)* 4, no. 2 (2020): 191, <https://doi.org/10.24036/jep/vol4-iss2/527>.

⁵² Sati et al., "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Mewujudkan Sekolah Merdeka Belajar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022): 4067, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6120%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/6120/4559>.

⁵³ Ketut Bali Sastrawan, "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Perencanaan Mutu Strategis," *Jurnal Penjaminan Mutu* 5, no. 2 (2019): 203–4, <https://doi.org/10.25078/jpm.v5i2.763>.

⁵⁴ M. Iksan Kahar et al., "Pendidikan Era Revolusi Industri 5.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19," *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial* 2, no. 1 (2021): 66, <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol2.iss1.40>.

sikap dan amaliah peserta didik⁵⁵.

Pendidikan Islam transformatif tidak hanya menekankan pada transfer pengetahuan (*cognitive domain*), tetapi juga pada pembentukan sikap (*affective domain*) dan perilaku (*psychomotor domain*) yang sesuai dengan ajaran Islam⁵⁶. Pendidikan Islam transformatif juga tidak hanya fokus pada aspek vertikal (hubungan manusia dengan Allah SWT), tetapi juga pada aspek horizontal (hubungan manusia dengan sesama manusia dan alam)⁵⁷.

Pendidikan Islam transformatif memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu : a) Mengusung nilai dan pesan Islam sebagai ruh dalam setiap kegiatan sekolah, b) Mengintegrasikan nilai kauniah dan qauliyah dalam bangunan kurikulum, c) Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mencapai optimalisasi proses belajar mengajar, d) Mengedepankan qudwah hasanah dalam membentuk karakter peserta didik, e) Menumbuhkan biah solihah dalam iklim dan lingkungan sekolah, f) Melibatkan peranserta orangtua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan, dan g) Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu⁵⁸.

Pendidikan Islam transformatif merupakan salah satu bentuk aktualisasi dari pendidikan Islam yang *rahmatan lil alamin*⁵⁹. Pendidikan ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing yang tinggi, sekaligus memiliki karakter dan identitas yang kuat sebagai muslim⁶⁰. Pendidikan ini juga diharapkan dapat memberikan solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh umat Islam dan masyarakat pada umumnya⁶¹.

Berdasarkan hasil penelitian pustaka yang telah dilakukan, dapat disajikan temuan-temuan yang lain dan pembahasan selain tinjauan pustaka, sebagai berikut :

Keunggulan Korporasi Produksi Pendidikan

Korporasi produksi pendidikan sebagai paradigma baru dalam meningkatkan kompetensi dan daya saing lembaga pendidikan Islam transformatif memiliki beberapa keunggulan, antara lain :

Pertama : Meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan standar pelayanan

⁵⁵ Annisa Muharmina, "Integrasi Dan Interkoneksi Ilmu Pendidikan Islam Transformatif Dengan Rumpun Ilmu Pengetahuan (Ilmu Pengetahuan Agama & Ilmu Pengetahuan Sosial)," *PROSJ-LAS : Prosiding Seminar Internasional J-LAS* 1, no. 1 (2022): 74, https://www.academia.edu/download/62195699/PENGUATAN_MORAL_ANAK_DI_ERA_MILLINEAL_PADA_LEMBAGA_PENDIDIKAN_ISLAM20200225-73540-tsbpfa.pdf.

⁵⁶ Febri Widiandari and Tasmin Hamami, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Pendekatan Humanistik Di Indonesia," *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 14, no. 2 (2022): 168, <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i2.1562>.

⁵⁷ Indra Wijaya and Syaifuddin Sabda, "Filosofi, Ideologi Dan Paradigma Pendidikan Inter, Multi Dan Transdisipliner," *Al-Falah : Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 23, no. 1 (2023): 59.

⁵⁸ Nurul Hidayati, "Rencana Strategi Manajemen Pendidikan Islam," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 2 (2021): 97, <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i2.480>.

⁵⁹ Aep Kusnawan and Ridwan Rustandi, "Menemukan Moderasi Beragama Dalam Kaderisasi Dakwah: Kajian Pada Pemuda Persatuan Islam Jawa Barat," *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 5, no. 1 (2021): 43, <https://doi.org/10.23971/njppi.v5i1.2900>.

⁶⁰ Kulsum and Muhid, "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital."

⁶¹ Nora Susilawati, "Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme," *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2021): 212, <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>.

dan kebutuhan masyarakat⁶². Model korporasi produksi pendidikan mempunyai peran dalam meningkatkan mutu karena model tersebut tidak hanya akan mengajarkan hal-hal yang berhubungan dengan ranah kognitif semata, tetapi juga akan mengajarkan hal-hal yang bersifat afektif dan psikomotorik sehingga peserta didik tidak hanya mampu dalam bidang teori saja, tetapi juga memiliki pengalaman pribadi terhadap teori tersebut.

Kedua : Membangun budaya korporat yang mengedepankan otonomi, akuntabilitas, akreditasi, dan evaluasi dalam manajemen pendidikan⁶³. Dengan melakukan korporasi produksi pendidikan, maka lembaga pendidikan mampu memiliki pemikiran dan jiwa korporasi. Dalam artian bahwa stakeholder lembaga pendidikan akan berpikir dan bekerja untuk terus meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Dan juga menjadi lembaga lebih mandiri dalam mengelola operasional lembaga serta mampu memberikan kepercayaan masyarakat yang lebih baik terhadap kualitas lembaga yang ada.

Ketiga : Mengembangkan potensi siswa secara optimal melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa, berdiferensiasi, dan berbasis pengalaman⁶⁴. Lembaga pendidikan melalui model korporasi produksi pendidikan akan mampu mendeteksi potensi-potensi anak yang terpendam sehingga memunculkan pola-pola baru dalam pengembangan potensi dengan harapan bahwa potensi tersebut mampu dikelola dengan potensi oleh guru dan peserta didik sehingga mampu menghasilkan karya-karya yang luar biasa. Hal ini bisa terwujud apabila peserta didik diberikan kesempatan yang luar biasa untuk mengeksplorasi kemampuan mereka dan guru bertindak fasilitator dan motivator dalam mendampingi belajar peserta didik.

Keempat : Memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar untuk mendukung inovasi, kreativitas, dan kolaborasi⁶⁵. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dikelola untuk menunjang inovasi belajar peserta didik dalam meningkatkan kreatifitas mereka. Dan guru juga dapat mengembangkan proses pembelajaran dengan berbasis teknologi. Sehingga pembelajaran akan semakin bagus dan berkualitas yang akan mampu menghasilkan karya-karya yang terbaru dan bisa dimanfaatkan untuk kemaslahatan bersama. Di samping itu, dengan teknologi dapat mengkolaborasi proses pembelajaran dengan banyak hal, seperti berkolaborasi dengan sekolah atau madrasah yang lain, integrasi pelajaran yang satu dengan yang lain sebagainya, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan holistik terhadap kelimuan yang sebenarnya.

Kelima : Meningkatkan daya saing lulusan yang mampu bersinergi di lapangan kerja dan berkontribusi pada pembangunan bangsa⁶⁶. Korporasi produksi pendidikan akan mampu menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja karena pengalaman yang diperolehnya ketika belajar mampu membekali mereka untuk berkompetisi dalam kehidupan. Dan juga mereka akan mampu meningkatkan produktifitas mereka menjadi semakin baik dan mapan ketika mereka sudah mempraktikkan ilmu mereka di kehidupan nyata. Dengan usia yang masih sangat produktif, mereka akan banyak berkontribusi pada pembangunan bangsa dan negara, bukan malah menjadi beban negara. Mereka mampu berkarya untuk untuk aktualisasi diri yang akan bisa bermanfaat untuk orang lain yang membutuhkan. Mereka tidak menjadi generasi yang pasif dan konsumtif, tetapi mereka menjadi generasi yang aktif dan produktif.

⁶² Bresman Rajagukguk, "Paradigma Baru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Tabularasa* 6, no. 1 (2009): 77–86.

⁶³ Bresman Rajagukguk, "Paradigma Baru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan."

⁶⁴ Muhamad Faizul Amirudin, "Hubungan Pendidikan Dan Daya Saing Bangsa," *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 44, <https://doi.org/10.29240/belajea.v4i1.723>.

⁶⁵ Rajagukguk, "Paradigma Baru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan."

⁶⁶ Amirudin, "Hubungan Pendidikan Dan Daya Saing Bangsa."

Tantangan Korporasi Produksi Pendidikan

Korporasi produksi pendidikan sebagai paradigma baru dalam meningkatkan kompetensi dan daya saing lembaga pendidikan Islam transformatif juga memiliki beberapa tantangan antara lain :

Pertama : Mengembangkan budaya korporat dan manajemen global dalam pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam⁶⁷. Lembaga pendidikan Islam boleh mengembangkan model korporasi produksi pendidikan, tetapi jangan sampai kemudian lembaga pendidikan Islam terjebak dalam korporasi yang berorientasi pada keuntungan materi semata, sehingga ruh Islam yang menjadi dasar pengelolaan lembaga pendidikan Islam dari akar kesejahteraan pendidikan Islam. Korporasi memiliki peran penting untuk mengadaptasikan perkembangan zaman tapi tetap menjaga nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar lembaga pendidikan Islam. Sebagaimana pepatah : “*al-Muhafadzah ala al-qadim al Salih, wa al Akhdzu bi al jadid al aslah*” (menjaga hal-hal yang lama yang baik, dan mengambil hal-hal baru yang lebih baik).

Kedua : Menghasilkan produksi dan jasa pendidikan yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing di pasar global⁶⁸. Tantangan dalam dunia pendidikan adalah apakah dunia pendidikan akan mampu menghasilkan sesuatu yang berkualitas baik yang berbentuk produksi, jasa atau kompetensi dunia pendidikan. Pertanyaan yang hanya bisa dijawab dengan karya-karya hebat dan berkualitas yang akan mampu menghancurkan stigma buruk terhadap dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Sehingga korporasi produksi pendidikan menjadi satu dari banyak solusi yang ditawarkan oleh para pemerhati pendidikan secara umum, agar dunia pendidikan dan lulusannya mampu bersaing dengan dunia global yang semakin ketat dan menuntut perjuangan dan inovasi yang tiada henti.

Ketiga : Keterbatasan sumber daya manusia, finansial, dan infrastruktur dalam mengelola pendidikan⁶⁹. Dengan keinginan untuk maju dan bersaing dengan dunia global yang begitu ketat, dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam dihadapkan masalah-masalah klasik yang belum banyak menemukan solusi efektif yaitu sumber daya manusia (SDM). Memang tidak bisa dipungkiri lagi, SDM pendidikan khususnya Islam telah mampu menjawab problematika umat yang berhubungan dengan keagamaan, tapi ketika berhadapan dengan tuntutan zaman yang begitu cepat, pendidikan Islam masih jauh tertinggal. Belum lagi dihadapkan pada problematika anggaran pendidikan dan infrastruktur yang menjadi satu kesatuan dengan SDM dalam mewujudkan pendidikan secara umum yang berkualitas, adaptif, adoptif, akomodatif dan bermartabat.

Keempat : Menjaga keseimbangan antara kepentingan akademik, sosial, dan ekonomi dalam bisnis pendidikan⁷⁰. Hal ini menjadi tantangan terberat bagi dunia pendidikan karena jangan sampai keinginan yang begitu untuk bisa bersaing dalam dunia global dengan menggunakan korporasi produksi pendidikan, dunia pendidikan pada sisi ekonomi dan bisnis dari produksi dan jasa pendidikan. Hal ini dapat menyebabkan orientasi pendidikan menjadi lahan bisnis dan ekonomi sehingga bisa merusak citra dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus tetap menjaga esensi dunia pendidikan yaitu pembelajaran dan pendidikan peserta didik, sehingga dunia pendidikan tidak kehilangan arah dari tujuan dunia pendidikan itu sendiri.

⁶⁷ M. Syaom Barliana, “Makalah Bisnis Pendidikan : Kecenderungan dan Tantangan Baru bagi Pendidikan,” 2006.

⁶⁸ Rajagukguk, “Paradigma Baru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.”

⁶⁹ Rajagukguk.

⁷⁰ Lilis Widaningsih and M Syaom Barliana, “BHMN dan BHP : Kecenderungan dan Tantangan Baru dalam ” Bisnis Pendidikan ”,” n.d., 1–12.

Implementasi Korporasi Produksi Pendidikan

Korporasi produksi pendidikan sebagai paradigma baru dalam meningkatkan kompetensi dan daya saing lembaga pendidikan Islam transformatif dapat diimplementasikan dengan beberapa langkah, antara lain :

Pertama : Analisis kebutuhan dan potensi: Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, tantangan, peluang, dan sumber daya yang ada di lembaga pendidikan Islam terkait dengan penerapan korporasi produksi pendidikan. Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode survei, wawancara, observasi, atau studi dokumen. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan tujuan, strategi, dan indikator keberhasilan implementasi⁷¹.

Kedua : Perencanaan produksi pendidikan: Langkah ini bertujuan untuk merancang produksi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lembaga pendidikan Islam. Produksi pendidikan dapat berupa kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran, modul, buku ajar, sistem evaluasi, model uji kompetensi, dan sebagainya⁷². Perencanaan produksi pendidikan harus mempertimbangkan aspek-aspek seperti relevansi, kualitas, efektivitas, efisiensi, fleksibilitas, dan inovasi⁷³.

Ketiga : Pengembangan produksi pendidikan: Langkah ini bertujuan untuk mengembangkan produksi pendidikan yang telah dirancang sebelumnya dengan menggunakan prinsip-prinsip desain instruksional dan teknologi informasi dan komunikasi. Pengembangan produksi pendidikan harus melibatkan para pemangku kepentingan seperti guru, siswa, orang tua, masyarakat, dan pihak lain yang terkait. Pengembangan produksi pendidikan harus juga memperhatikan aspek-aspek seperti keterbacaan, keterpahaman, keterampilan, keterarahan, keterkaitan, dan keterpaduan⁷⁴.

Keempat : Pengujian produksi pendidikan: Langkah ini bertujuan untuk menguji kelayakan dan keefektifan produksi pendidikan yang telah dikembangkan sebelumnya dengan menggunakan metode-metode seperti uji coba lapangan, uji validitas ahli, uji validitas empiris, uji reliabilitas, uji efektivitas, dan uji dampak. Pengujian produksi pendidikan harus melibatkan sampel yang representatif dari populasi sasaran dan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil pengujian produksi pendidikan dapat digunakan sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan atau penyempurnaan produksi jika diperlukan⁷⁵.

Kelima :Penyebarluasan dan pemanfaatan produksi pendidikan: Langkah ini bertujuan untuk menyebarluaskan dan memanfaatkan produksi pendidikan yang telah diuji sebelumnya kepada lembaga pendidikan Islam lain yang membutuhkan atau berminat. Penyebarluasan dan pemanfaatan produksi pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan strategi-strategi seperti publikasi ilmiah, seminar atau lokakarya, pameran atau festival, media sosial atau daring, kerjasama atau kemitraan, atau lisensi atau hak cipta. Penyebarluasan dan pemanfaatan produksi pendidikan harus juga diikuti dengan monitoring dan evaluasi untuk mengukur tingkat adopsi dan adaptasi produksi serta

⁷¹ Team Asana, "Pengertian Rencana Implementasi Dan 6 Langkah Membuatnya," 2022.

⁷² Asana.

⁷³ Deni Permana et al., "Inovasi Pembelajaran Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi COVID-19," *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 1, no. 1 (2021): 32.

⁷⁴ Pinton Setya Mustafa and Prayogi Dwina Angga, "Strategi Pengembangan Produk Dalam Penelitian Dan Pengembangan Pada Pendidikan Jasmani," *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual* 6, no. 3 (2022): 413–24, https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i3.522.

⁷⁵ Halimatus Sa'diyah et al., "Model Research and Development Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 70, <https://doi.org/10.54180/elbanat.2020.10.1.42-73>.

dampaknya terhadap peningkatan kompetensi dan daya saing lembaga pendidikan Islam⁷⁶.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pustaka, dapat disimpulkan sebagai berikut : Korporasi produksi pendidikan adalah suatu model pengelolaan pendidikan yang mengintegrasikan aspek akademik, bisnis, dan sosial serta ekonomi dalam satu kesatuan yang saling mendukung dan menguntungkan. Korporasi produksi pendidikan merupakan paradigma baru dalam meningkatkan kompetensi dan daya saing lembaga pendidikan Islam transformatif yang dihadapkan pada tantangan globalisasi, revolusi industri 5.0, dan krisis multidimensi. Keunggulan korporasi produksi pendidikan, antara lain : 1) Meningkatkan mutu pendidikan, 2) Membangun budaya korporat, 3) Mengembangkan potensi siswa secara optimal, 4) Memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, dan 5) Meningkatkan daya saing lulusan. Kedua : Tantangan korporasi produksi pendidikan, antara lain : 1) Mengembangkan budaya korporat dan manajemen global dalam pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, 2) Menghasilkan produksi dan jasa pendidikan yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing di pasar global, Keterbatasan sumber daya manusia, finansial, dan infrastruktur dalam mengelola pendidikan, dan 4) Menjaga keseimbangan antara kepentingan akademik, sosial, dan ekonomi dalam bisnis pendidikan. Ketiga : Langkah-langkah implementasi korporasi produksi pendidikan, antara lain : 1) Analisis kebutuhan dan potensi, 2) Perencanaan produksi pendidikan, 3) Pengembangan produksi pendidikan, 4) Pengujian produksi pendidikan, dan 5) Penyebarluasan dan pemanfaatan produksi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Samad, Sri Astuti. "Pembelajaran Akhlak Tasawuf Dan Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Islam." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 12, no. 2 (2020): 149. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.382>.
- Adisel, and Suryati. "Pendidikan Merdeka Belajar Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme." *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 5, no. 2 (2022): 476.
- Adriano. *Me-Review Konsep Pertanggungjawaban Pidana Korporasi*. Surabaya: SCOPINDO, 2019.
- Ahmad Maki, Gunawan, Sofyan Sauri, Sri Handayani, H. "Pola Hubungan Kebijakan Dan Pembangunan Pendidikan Dan Kebudayaan." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 3 (2022): 1125. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v1i1.9>.
- Akbar, Saiqa Ilham. "Kualitas Layanan Jasa Pendidikan: Analisis Quality Function Deployment." *Jurnal Gama Societa* 2, no. 2 (2019): 120–30. <https://doi.org/10.22146/jgs.48866>.
- Amaruddin, Hidar, Hamdan Tri Atmaja, and Muhammad Khafid. "Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no. 1 (2020): 41. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30588>.
- Amin Nur Ihsan, Reza, Alfia Miftakhul Jannah, Maulida Nurus Sofia, Ninda Budiyantri, and Gunawan. "Problematisasi Dan Perubahan Kebijakan Pendidikan Di Indonesia." *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 1, no. 1 (2021): 21.

⁷⁶ Muhammad Kristiawan and Ana Mahmudah, "Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran," *Jurnal IQra': Kajian Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2018): 386.

- Amin, Saifuddin. *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*. Edited by Abdurrahman Misno. Pertama. Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata, 2021).
- Amirudin, Muhamad Faizul. "Hubungan Pendidikan Dan Daya Saing Bangsa." *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 44. <https://doi.org/10.29240/belajea.v4i1.723>.
- Anas. "Sumber Daya Manusia Indonesia Di Era Globalisasi." *Jurnal Ilmiah Promis* 3, no. 2 (2020): 111.
- Anggareni, Dewi, Eko Hadi Purnomo, and Dylmoon Hidayat. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Cina Klasik DiZi Gui Dengan Pendekatan Teori Behavioristik." *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter* 5, no. 2 (2021): 149.
- Anwar, Aep Saepul, and Fatkhul Mubin. "Reaktualisasi Dan Implementasi Sistem Pendidikan Islam Pada Madrasah Unggulan (Pengembangan Dan Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan)." *Andragogi* 4, no. 3 (2022): 579.
- Arifin, Zainur. "Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan." *Dirasat : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8, no. 1 (2022): 72.
- Asana, Team. "Pengertian Rencana Implementasi Dan 6 Langkah Membuatnya," 2022.
- Asiah, Khoiril, and Ike Yuli Mestika Dewi. "Analisis Pengelolaan Pendidikan Berbasis Nilai Pesantren Melalui Program Wajib Belajar Diniyah Jenjang SMP Negeri Di Kabupaten Sumenep." *Tarbiyatuna*: 14, no. 1 (2021): 24. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v14i1.741>.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikham, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 1 (2023): 2. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Asyari, Daniar, and Dini Anggraeni Dewi. "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Generasi Milenial Dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3, no. 2 (2021): 36. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1628>.
- Barliana, M. Syaom. "MAKALAH BISNIS PENDIDIKAN : KECENDERUNGAN DAN TANTANGAN BARU BAGI PENDIDIKAN," 2006.
- Chaira Saidah, Yusrie, Siti Aminah, Iim Wasliman, and R. Supyan Sauri. "Kebijakan Publik Dan Kinerja Birokrasi Pendidikan Dalam Kompleksitas Perkembangan: Kajian Rencana Pembangunan Nasional." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 2, no. 2 (2020): 129–30. <https://doi.org/10.17467/jdi.v2i2.342>.
- Cholid Abdurrohman, Muhammad. "Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam." *Rayah Al-Islam : Jurnal Ilmu Islam* 6, no. 1 (2022): 11. <https://doi.org/10.37274/rais.v6i01.524>.
- Duryat, Masduki. *Islam Majemuk; Pengejawantahan Pendidikan, Interpretasi Dan Model Islam Keindonesiaan*. Edited by Muh. Aripin Nurmantoro. Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2018.
- Dwi Andriani, Astri, Rohmat Awaludin, Iqbal Amar Muzaki, Hadi Pajariant0, Irfan Sophan Himawan, Hamdani, Isnawati, Nur Afifah Latif, Rico Setyo Nugroho, and M. Imaduddin. *Pendidikan Agama Islam Di Era Dospupsi*. Makassar: Penerbit : Tohar Media, 2022.
- Fahmi Rahmansyah, Muhammad. "Merdeka Belajar : Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah/Madrasah." *Ar-Rosikhun : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 48. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13905>.
- Fathurrochman, Irwan, Endang Endang, Dian Bastian, Meri Ameliya, and Ade Suryani.

- “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah Aliyah Riyadus Sholihin Musirawas.” *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 1–12. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.9471>.
- Hadri, Muhammad. “Pendidikan Islam Sebagai Kontruksi Budaya Keagamaan.” *Al Ahya: Jurnal Pemikiran Pendidikan, Keagamaan Dan Transformasi Sosial* 6, no. 2 (2020): 119.
- Hakim, Muhammad Nur, and Muhammad Nur Iskandar. “Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik” 2, no. 1 (2023): 28.
- Hanipudin, Sarno, and Ahmad Raviki. “Pendidikan Islam Berkemajuan Dalam Pemikiran Haedar Nashir.” *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 2 (2020): 306. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4194>.
- Hayati, Leni Murni, Mudjiran, Herman Nirwana, and Yeni Karneli. “Paradigma Guru Bimbingan Konseling Pada Kurikulum Merdeka Belajar.” *JPGI: Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 7, no. 1 (2022): 159. <https://doi.org/10.29210/021880jpgi0005>.
- Herdiansyah, Dendi, and Poni Sukaesih Kurniati. “Pembangunan Sektor Pendidikan Sebagai Penunjang Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Bandung.” *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi* 8, no. 1 (2020): 44. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v8i1.2765>.
- Herman. *Ilmu Pendidikan Islam Sebuah Pendekatan Integratif Humanis Transendental*. Edited by Asnawan. Pertama. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Hidayati, Nurul. “Rencana Strategi Manajemen Pendidikan Islam.” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 2 (2021): 97. <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i2.480>.
- Ismah, Ismah. “Manajemen Kelembagaan Pendidikan Islam.” *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 3 (2020): 380, 384. <https://doi.org/10.52802/amk.v8i3.267>.
- Kahar, M. Iksan, Hairuddin Cika, Nur Afni, and Nur Eka Wahyuningsih. “Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19.” *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial* 2, no. 1 (2021): 66. <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol2.iss1.40>.
- Kristiawan, Muhammad, and Ana Mahmudah. “Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran.” *Jurnal IQra’: Kajian Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2018): 386.
- Kulsum, Ummi, and Abdul Muhid. “Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital.” *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 166–67. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>.
- Kusnawan, Aep, and Ridwan Rustandi. “Menemukan Moderasi Beragama Dalam Kaderisasi Dakwah: Kajian Pada Pemuda Persatuan Islam Jawa Barat.” *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 5, no. 1 (2021): 43. <https://doi.org/10.23971/njppi.v5i1.2900>.
- Magdalena, Ina, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan. “Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang.” *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 3 (2020): 420. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Masrofah, Tria, Fakhruddin Fakhruddin, and Mutia Mutia. “PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA (Studi Di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu).” *TA’DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2020): 41. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.39-58>.
- Miftahussaadah, Miftahussaadah, and Subiyantoro Subiyantoro. “Paradigma Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa.” *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu*

- Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 98. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1008>.
- Mu'awanah, Ifatul, and Asep Purwo Yudi Utomo. "Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Berita Dokter Deteksi Virus Corona Meninggal Di Wuhan Pada Saluran Youtube Tribunnews.Com." *Jurnal Skripta* 6, no. 2 (2020): 75. <https://doi.org/10.31316/skripta.v6i2.868>.
- Muharmina, Annisa. "Integrasi Dan Interkoneksi Ilmu Pendidikan Islam Transformatif Dengan Rumpun Ilmu Pengetahuan (Ilmu Pengetahuan Agama & Ilmu Pengetahuan Sosial)." *PROSJ-LAS: Prosiding Seminar Internasional J-LAS* 1, no. 1 (2022): 74. https://www.academia.edu/download/62195699/PENGUATAN_MORAL_ANAK_DI_ERA_MILLINEAL_PADA_LEMBAGA_PENDIDIKAN_ISLAM20200225-73540-tsbpfa.pdf.
- Mustafa, Pinton Setya, and Prayogi Dwina Angga. "Strategi Pengembangan Produk Dalam Penelitian Dan Pengembangan Pada Pendidikan Jasmani." *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual* 6, no. 3 (2022): 413–24. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i3.522.
- Mutakallim, and Abd Gani. "Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Pada Madrasah Menghadapi Tantangan Zaman." *Jurnal Pendidikan Kreatif* I, no. 2 (2020): 21.
- Muthoharoh, Miftakhul. "Historis Pendidikan Islam Serta Upaya Penguatannya Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah* 28, no. 1 (2021): 12. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i1.111>.
- Najah, Zughrofiyatun, Lisa Mei Lindasari, Zughrofiyatun Najah, and Lisa Mei Lindasari. "Pendidikan Islam: Wajah Baru Menghadapi Tantangan Globalisasi Islamic Education: A New Face in Facing the Challenges of Globalization." *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai* 02, no. 01 (2022): 9.
- Nur Insani, Galuh, DinieAnggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *JPT: Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 8156.
- Nur Lukman Irawan, M., Ahmad Yasir, Anita, and Shohib Hasan. "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 4273.
- Nurasiah, Iis, Arita Marini, Maratun Nafiah, and Nugraheni Rachmawati. "Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3639. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>.
- Pardiman, and Andri Hendriawan. "Latihan Drill Dalam Ketepatan Smash Pada Permainan Bulutangkis." *SPORTIF: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi* 5, no. 1 (2020): 3. <https://doi.org/10.54438/sportif.v5i1.54>.
- Permana, Deni, Idis Kusdi, Maftuh Salam, Yosial Iriantara, and Ujang Cepi Barlian. "Inovasi Pembelajaran Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi COVID-19." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 1, no. 1 (2021): 32.
- Priyatno, Dwidia, and Kristian. *Kebijakan Formulasi Sistem Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Dalam Peraturan Perundang -Undangan Khusus Di Luar KUHP Di Indonesia*. Edited by Dey Ravena, H. Edi Setiadi, Nandang Sambas, and Tannizi. Jakarta: Sinar Grafika, 2022.
- Rajagukguk, Bresman. "Paradigma Baru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Tabularasa* 6, no. 1 (2009): 77–86.
- Ridwan, Muannif, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research)." *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 44.

<http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356>.

- Rustami, Nenden Anggi, Nuraedi, and Taufani Chusnul Kurniatun. "Pengaruh Kualitas Jasa Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia." *Jurnal ADPEND Tata Kelola Pendidikan* 1, no. 1 (2016): 42–52. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jurnaladpend/article/view/3254>.
- Sa'diyah, Halimatus, Hanik Yuni Alfiyah, Zaini Tamin AR, and Nasaruddin Nasaruddin. "Model Research and Development Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 70. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2020.10.1.42-73>.
- Saputra, Fedry. "Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia." *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2021): 103. <https://www.google.com/books?id=cWydAAAAMAAJ>.
- Sari, Silvi Yulia, Putri Dwi Sundari, Fadhila Ulfa Jhora, and Hidayati Hidayati. "Studi Hasil Bimbingan Teknis Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad-21 Dalam Rangka Penerapan Program Merdeka Belajar." *JEP (Jurnal Eksakta Pendidikan)* 4, no. 2 (2020): 191. <https://doi.org/10.24036/jep/vol4-iss2/527>.
- Sastrawan, Ketut Bali. "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Perencanaan Mutu Strategis." *Jurnal Penjaminan Mutu* 5, no. 2 (2019): 203–4. <https://doi.org/10.25078/jpm.v5i2.763>.
- Sati, Sodik Casudin, Rissa Widiasih, and Sri Hidayanti. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Mewujudkan Sekolah Merdeka Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022): 4067. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6120%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/6120/4559>.
- Simatupang, Elizabeth, and Indrawati Yuhertiana. "Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran Pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur." *JBME : Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi* 2, no. 2 (2021): 36. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>.
- Sinta Rahmadania, Achmad Junaedi Sitika, Astuti Darmayanti. "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang * Corresponding Author . E-Mail : Sintarahmadania192609@gmail.Com Pendidikan Dalam Keluarga Merupaka." *Edumaspul : Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 222.
- Sirait, T. Mangaranap. *Hukum Pidana Korporasi Dan Sistematisasi Penegakannya Secara Integral*. Malang: Penerbit Deepublish, 2022.
- Sirait, Timbo Mangaranap. *Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Dari Masa Ke Masa*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.
- Sudarma, Unang. "Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Menuju Indonesia Emas 2045." *Sharia: Jurnal Kajian Islam* 1, no. 1 (2022): 39. <https://journal.staialandina.ac.id/index.php/sharia/article/view/4>.
- Supramono, Gatot. *Pemidanaan Korporasi Dan Gugatan Class Action Ganti Rugi Serta Pencabutan Izin Lingkungan Hidup*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2022.
- Surur, dkk, Miftahus. *Landasan Pendidikan*. Edited by Eka Apriyanti. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Suryadi S. "Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan." *Edukasi* 14, no. 1 (2020): 2.
- Susilawati, Nora. "Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat

- Pendidikan Humanisme.” *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2021): 212. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>.
- Tohardi, Ahmad. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2021.
- Trisna Ajani, Anggra, Aulia Asman, Dini Suryani, Astilia, Yunisman Roni, Fitria Diumayani Anwar, Margareta Pratiwi, et al. *Keperawatan Dasar Berbasis 3S (SDKI, SIKI, Dan SLKI)*. Edited by Yance Komela Sari. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023.
- Wahid, Lalu Abdurrahman, and Tasman Hamami. “Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Dan Strategi Pengembangannya Dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan.” *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1 (2021): 24. <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.15222>.
- Wajiyah, and Hudaibah. “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional.” *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 99. <https://doi.org/10.51468/jpi.v1i2.13>.
- Widaningsih, Lilis, and M Syaom Barliana. “BHMN DAN BHP : KECENDERUNGAN DAN TANTANGAN BARU DALAM ” BISNIS PENDIDIKAN ”,” n.d., 1–12.
- Widiandari, Febri, and Tasmin Hamami. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Pendekatan Humanistik Di Indonesia.” *At-Ta’Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 14, no. 2 (2022): 168. <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i2.1562>.
- Widjaja, Warkianto, Abdul Munim, I Nyoman Tri Sutaguna, Gusti Ayu Aghivirwiati, Khasanah, Dhiana Ekowati, Yuli Purbaningsih, Bakti Setiadi, Sutangsa, and Tita Rosalina. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Edited by Paput Tri Cahyono. Batam: Yasan Cendikia Mulia Mandiri, 2022.
- Wijaya, Indra, and Syaifuddin Sabda. “Filosofi, Ideologi Dan Paradigma Pendidikan Inter, Multi Dan Transdisipliner.” *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 23, no. 1 (2023): 59.
- Yolandha, Wenny, and Dinie Anggareni Dewi. “Pendidikan Kewarganegaraan Konsolidasi Identitas Nasional Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 911.
- Yurizal. *Menjerat Pelaku Tindak Pidana Korporasi Di Indonesia*. Malang: Media Nusa Creative, 2017.